

## **BAB IV**

### **DISKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN**

#### A. Diskripsi Data

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan data-datanya berdasarkan pedoman-pedoman sebagai berikut:

##### 1. Data Hasil Dokumentasi

###### a) Gambaran umum Desa Laden Kabupaten Pamekasan

Desa laden merupakan salah satu kelurahan atau desa yang secara administratif dibawah kecamatan pamekasan yang diantaranya adalah :

- Kelurahan/Desa Parteker (Kodepos : 69311)
- Kelurahan/Desa Patemon (Kodepos : 69312)
- Kelurahan/Desa Kolpajung (Kodepos : 69314)
- Kelurahan/Desa Bugih (Kodepos : 69316)
- Kelurahan/Desa Barurambat Kota (Barkot) (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Bettet (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Gladak Anyar (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Jalmak (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Jungcangcang (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Kangeran (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Kowel (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Laden (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Nylabu Daya/Daja (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Nylabu Laok (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Panempan (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Tejah/Teja Barat (Kodepos : 69317)

- Kelurahan/Desa Tejah/Teja Timur (Kodepos : 69317)
- Kelurahan/Desa Toronan (Kodepos : 69317)<sup>1</sup>

Desa Laden memiliki luas 144.046 Ha, dan di huni oleh penduduk yang berjumlah 6.546 jiwa, terakomudir dalam 395 kepala keluarga. Denial menambahkan terkait bahwasanya Desa Laden tercantum sebagai bagian desa dari salah satu desa yang terletak di kecamatan kota Pamekasan dan terdiri dari 4 Dusun, Laden Tengah, Laden Timur, Laden Barat dan Laden Selatan. Secara letak geografis batas desa Laden adalah:<sup>2</sup>

Batas	Nama Desa
Utara	Desa jung cang-cang
Selatan	Desa Jalmak
Timur	Desa Kanganan
Barat	Desa Teja Timur

Mata pencaharian penduduk Desa Laden secara umum adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/Polisi, petani, dan pertukangan.

b) Kondisi Keagamaan dan Pendidikan Masyarakat di desa Laden Kab. Pamekasan

<sup>1</sup><http://eprints.umm.ac.id/36222/4/jiptumpp-gdl-syaifulhid-47585-4-babiii.pdf> diakses tgl 09 Oktoebr 2019 pukul 9:35

<sup>2</sup>Deinil Aminy, *Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Dinamika Perubahan Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Di Kabupaten Pamekasan* (Studi Kasus di Desa Laden Pamekasan), Tesis, UIN Malang, 2018, hlm, 88

Sebagai masyarakat yang sudah mengalami modernisasi, dan mayoritas masyarakatnya memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi. Gejala-gejala yang melekat terhadap masyarakat modern seperti halnya individualisme dan eksklusivisme juga orientasi masa depan yang idealistis, tidak sedikit bisa di temukan dari individu masyarakat di desa tersebut. Masyarakat di Desa Laden adalah masyarakat yang bercorak memiliki perkembangan pesat dalam menciptakan sebuah perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Gambaran tersebut bisa dilihat dari tingginya angka pendidikan dan minimnya angka pengangguran masyarakat yang tinggal di desa tersebut. Selain itu, masyarakat di Desa Laden banyak mengalami transformasi dalam beberapa aspek sosialnya, hal demikian disebabkan terlalu mudahnya masyarakat dalam berakulturasi dengan masyarakat pendatang yang menetap di desatersebut.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat menimbulkan sebuah perubahan. Berdirinya pesantren Riyadlus Sholihin dan kesanggupannya dalam berperan untuk mengontrol perubahan sangat berdampak dalam terhadap kelanjutan hidup masyarakat di sekitarnya, untuk melakukan perubahan-perubahan, tetapi tetap memegang teguh koridor nilai-nilai penting dalam konsep beragama, dan berpendidikan.

Diantara perubahan-perubahan yang paling menonjol adalah, dalam aspek meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan dan pendidikan yang tidak sekedar substantif. Tingginya angka pendidikan yang ada pada masyarakat Desa Laden, selain karena kesadaran untuk menciptakan kualitas pendidikan keluarga adalah disebabkan oleh faktor tuntutan ekonomi dan gengsi masyarakat yang beranggapan bahwa semakin tinggi pendidikan dan pekerjaan keluarga, maka akan semakin mengangkat derajat dan pandangan orang lain terhadap diri dan keluarganya. Selain itu, pendidikan tinggi juga dijadikan sebagai penentu dan

formalitas dalam mencari pekerjaan yang lebih baik sehingga menyebabkan masyarakat Laden mengesampingkan pengetahuan agama dan lebih memprioritaskan pada pendidikan formal.

Dalam hal keagamaan, masyarakat di Desa Laden terbelang cukup baik dalam bidang peribadatan, di tengah kesibukan masyarakat yang banyak berprofesi sebagai pegawai. Hal demikian terjadi karena tradisi keagamaan di Desa tersebut yang diwariskan pendahulunya, mewajibkan bagi setiap anak-anak untuk menempuh pendidikan agama di masjid yang beridiri di desa tersebut pada sore hari, yang mana masjid itu adalah masjid podok pesantren Riyadlus Sholihin. Meskipun tidak secara intensif dalam belajar, karena masyarakat di Desa tersebut mementingkan pendidikan formal bagi anak-anaknya.

Adapun Kondisi masyarakat Desa Laden dalam hal pendidikan, masyarakat di Desa Laden terdiri dari berbagai macam tingkat, mayoritas dari penduduk masyarakat di Desa Laden mempunyai angka pendidikan yang ternilai cukup tinggi, dimana hal tersebut bisa dilihat dari profesi dan mata pencaharian masyarakat setempat yang banyak berprofesi sebagai pegawai pemerintahan, yang terdiri dari dosen, guru sekolah, pegawai swasta dan lain sebagainya. Sedikit dari masyarakat di Desa Laden yang berprofesi sebagai petani atau wiraswasta. Berikut kondisi pendidikan masyarakat sesuai dengan jenjang pendidikan di desa laden sesuai data statistik tahun 2018 adalah:

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	PAUD / Taman Kanak – Kanak	787
2	SD/MI/Sederajat	1.923

3	SMP/Mts/Sederajat	1.394
4	SMA/MA/Sederajat	1.334
5	Perguruan Tinggi/Sederajat	1.108

## 2. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket 95 eksamplar yang diajukan kepada sebagian kepala keluarga yang ada di desa laden kabupaten pamekasan namun yang terisi dan terkumpul kembali sebanyak 90 eksamplar.

Sedangkan cara pemberian skor dari masing-masing item (soal) peneliti menggunakan skala skor 1-3 dengan penjelasan sebagai berikut:

Jawaban (a) mendapat skor 3

Jawaban (b) mendapat skor 2

Jawaban (c) mendapat skor 1

Adapun hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 1**

**DATA RESPONDEN KEPALA KELUARGA DESA LADEN KABUPATEN  
PAMEKASAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>Status di KK</b>
1	Septia Wahyu Danianto	Laden	Kepala Keluarga
2	Triswantonio	Laden	Kepala Keluarga
3	Moh. Ribut Sutinggal	Laden	Kepala Keluarga

4	Candra Arisandi	Laden	Kepala Keluarga
5	Didik Sutrisno	Laden	Kepala Keluarga
6	Abdul Syukur	Laden	Kepala Keluarga
7	Abd. Wahid	Laden	Kepala Keluarga
8	Abdul Ghofur	Laden	Kepala Keluarga
9	Supriyadi	Laden	Kepala Keluarga
10	Agus Riyanto	Laden	Kepala Keluarga
11	Agus Susanto	Laden	Kepala Keluarga
12	Ahmad Taufik	Laden	Kepala Keluarga
13	Amir Faisol	Laden	Kepala Keluarga
14	Dinatu	Laden	Kepala Keluarga
15	Didik Febriyanto	Laden	Kepala Keluarga
16	Dodik Wahyudi	Laden	Kepala Keluarga
17	Edy Sugianto	Laden	Kepala Keluarga
18	Fadillah	Laden	Kepala Keluarga
19	Hasirullah	Laden	Kepala Keluarga
20	Junadi	Laden	Kepala Keluarga
21	Moh. Aliman	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
22	Mohammad Khairul Anwar	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga

23	Molyadi	Laden	Kepala Keluarga
24	Mukri	Laden Barat	Kepala Keluarga
25	Muta'ali	Laden Barat	Kepala Keluarga
26	Nur Rahman Fadli A	Laden Barat	Kepala Keluarga
27	Pakki	Laden Barat	Kepala Keluarga
28	Rahmat Ariyanto	Laden	Kepala Keluarga
29	Ribut Agustina	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
30	Ripadi	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
31	Sama'on	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
32	Sugianto	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
33	Suhaiyono	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
34	Zainal Arifin	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
35	Yoyok Wagi Chairun N	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
36	Amir Hamdani	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
37	Badrul Kamar	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
38	Adi Supardi	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
39	Roy Permadi	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga
40	Rahman Arifin	Sekar Putih Laden	Kepala Keluarga

**TABEL II**

## HASIL DAN SKOR ANGGKET VARIABEL X

### (SHALAT BARJAMAAH)

NO RES	ITEM SOAL					JUMLAH
1	3	3	2	2	3	13
2	3	3	3	2	3	14
3	3	2	3	2	3	9
4	3	2	3	3	3	14
5	3	3	3	3	3	10
6	3	3	2	3	3	14
7	3	3	2	3	3	14
8	3	3	3	2	3	14
9	3	2	3	2	3	13
10	3	3	2	3	3	14
11	3	2	3	3	3	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	2	3	3	3	14
14	3	3	2	3	3	14
15	3	3	2	3	3	14
16	3	3	2	3	3	14



17	3	3	3	3	3	15
18	3	2	3	3	3	14
19	3	3	3	2	3	14
20	3	2	3	3	3	14
21	3	3	3	3	3	7
22	3	2	2	3	3	13
23	3	3	3	3	3	15
24	3	2	3	2	3	13
25	3	3	2	2	3	13
26	3	2	3	2	2	12
27	3	3	3	2	3	14
28	3	2	3	3	2	9
29	3	2	3	3	3	14
30	3	3	3	2	3	14
31	3	3	2	3	3	12
32	3	2	3	3	3	14
33	3	3	3	3	2	5
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	3	15

36	3	2	3	2	3	13
37	3	2	2	3	3	13
38	3	2	3	3	3	14
39	3	2	3	3	2	7
40	3	3	3	2	2	10

**TABEL III**

**HASIL DAN SKOR ANGKET VARIABEL Y  
(KEHARMONISAN RUMAH TANGGA)**

<b>No Res</b>	<b>ITEM SOAL</b>					<b>JUMLAH</b>
1	3	3	3	2	2	13
2	3	2	3	3	3	14
3	3	2	3	3	2	13
4	2	3	3	2	3	13
5	1	1	2	3	3	10
6	3	2	3	2	3	13
7	1	1	1	1	3	7
8	3	3	3	3	3	15

9	2	3	3	2	3	13
10	1	3	1	3	2	10
11	2	3	2	3	3	13
12	3	2	3	2	3	13
13	3	3	3	2	3	14
14	3	3	2	3	3	14
15	3	3	3	3	2	14
16	2	3	3	3	2	13
17	3	3	2	3	3	14
18	3	3	2	2	3	13
19	3	3	3	3	2	14
20	3	2	3	2	3	13
21	1	1	1	1	3	7
22	3	3	3	1	3	13
23	1	1	3	2	3	10
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	2	2	13
27	3	3	2	2	3	13

28	3	1	1	1	1	7
29	3	3	2	2	3	13
30	3	3	3	2	3	14
31	2	2	3	3	3	13
32	2	3	3	3	3	14
33	3	3	3	3	3	15
34	1	1	1	3	1	7
35	3	2	3	3	2	13
36	2	3	3	1	3	12
37	3	2	3	3	3	14
38	2	3	3	3	3	14
39	1	1	2	3	3	10
40	3	2	2	3	3	13

Adapun langkah-langkah perhitungan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom:

Kolom 1: Subjek penelitian

Kolom 2: Skor variabel X

Kolom 3: Skor variabel Y

Kolom 4: Deviasi skor X terhadap  $M_x$ ; diperoleh dengan rumus;  $x = X - M_x$

Kolom 5: Deviasi skor Y terhadap  $M_y$ ; diperoleh dengan rumus;  $y = Y - M_y$

Kolom 6: Hasil penguadratan seluruh deviasi skor X (yaitu  $x^2$ )

Kolom 7: Hasil penguadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu  $y^2$ )

Kolom 8: Hasil perkalian antara deviasi skor X (yaitu  $x$ ) dan deviasi skor Y (yaitu  $y$ )= $xy$ .

2. Mencari angka indeks korelasi  $r$  *product moment* antara variabel X dan variabel Y ( $r_{xy}$ ).
3. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  serta menarik kesimpulannya, yang dapat dilakukan secara sederhana atau dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai  $r$  *product moment*.

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel persiapan menghitung "r" kerja dapat penulis sajikan sebagai berikut:

**TABEL IV**

**PERSIAPAN MENGHITUNG "R" KERJA**

No res	X	Y	X	y	$x^2$	$y^2$	Xy
1	13	13	-16,64	-15,56	276,89	242,114	258,918
2	14	14	0,36	1,44	0,1296	2,0736	0,5184
3	9	13	17,36	18,44	301,37	340,034	320,118
4	14	13	34,36	35,44	1180,61	1255,99	1217,72
5	10	10	51,36	52,44	2637,85	2749,95	2693,32
6	14	13	68,36	69,44	4673,09	4821,91	4746,92
7	14	7	85,36	86,44	7286,33	7471,87	7378,52
8	14	15	102,36	103,44	10477,6	10699,8	10588,1

9	13	13	119,36	120,44	14246,8	14505,8	14375,7
10	14	10	136,36	137,44	18594	18889,8	18741,3
11	14	13	153,36	154,44	23519,3	23851,7	23684,9
12	15	13	170,36	171,44	29022,5	29391,7	29206,5
13	14	14	187,36	188,44	35103,8	35509,6	35306,1
14	14	14	204,36	205,44	41763	42205,6	41983,7
15	14	14	221,36	222,44	49000,2	49479,6	49239,3
16	14	13	238,36	239,44	56815,5	57331,5	57072,9
17	15	14	255,36	256,44	65208,7	65761,5	65484,5
18	14	13	272,36	273,44	74180	74769,4	74474,1
19	14	14	289,36	290,44	83729,2	84355,4	84041,7
20	14	13	306,36	307,44	93856,4	94519,4	94187,3
21	7	7	323,36	324,44	104562	105261	104911
22	13	13	340,36	341,44	115845	116581	116213
23	15	10	357,36	358,44	127706	128479	128092
24	13	15	374,36	375,44	140145	140955	140550
25	13	15	391,36	392,44	153163	154009	153585
26	12	13	408,36	409,44	166758	167641	167199
27	14	13	425,36	426,44	180931	181851	181391

28	9	7	442,36	443,44	195682	196639	196160
29	14	13	459,36	460,44	211012	212005	211508
30	14	14	476,36	477,44	226919	227949	227433
31	12	13	493,36	494,44	243404	244471	243937
32	14	14	510,36	511,44	260467	261571	261019
33	5	15	527,36	528,44	278109	279249	278678
34	15	7	544,36	545,44	296328	297505	296916
35	15	13	561,36	562,44	315125	316339	315731
36	13	12	578,36	579,44	334500	335751	335125
37	13	14	595,36	596,44	354454	355741	355097
38	14	14	612,36	613,44	374985	376309	375646
39	7	10	629,36	630,44	396094	397455	396774
40	10	13	646,36	647,44	417781	419179	418479
Jml	513	501	-	-	5505843	5533093	5519445

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh keterangan :

a.  $N = 40$

b.  $\sum x = 503$

$\sum y = 501$

$$c. \quad M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{513}{40} = 12,825$$

$$d. \quad M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{501}{40} = 12,525$$

$$e. \quad \sum x^2 = 5505843$$

$$f. \quad \sum y^2 = 5533093$$

$$g. \quad \sum xy = 5519445$$

Kemudian menganalisa angka-angka di atas tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{5519445}{\sqrt{(5505843)(5533093)}} \\ &= \frac{5519445}{3,0464341} \\ &= \frac{5519445}{5519451} \\ &= 0,999 \end{aligned}$$

## B. PEMBUKTIAN HEPOTESIS

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa r kerja sebesar 0,999. Untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis hipotesis



kerja dan hipotesis terarah, maka nilai "r" kerja tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik "r" *product moment*.

Untuk mengetahui "r" kerja dapat dilihat pada harga kritik "r" *product moment*, baik dalam interval kepercayaan 95 % maupun 99 % sehingga akan diketahui hubungan kedua variabel penelitian ini.

Dengan harga kritik "r" *product moment*, sebagaimana tabel berikut:

**TABEL V**  
**HARGA KRITIK DARI r PRODUCT MOMENT**

N	Interval	Kepercayaan
	95 %	99 %
40	0,312	0,403
41	0,308	0,396
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,380
46	0,291	0,276

Dengan demikian maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa "ada pengaruh shalat berjamaah terhadap keharmonisan rumah tangga di desa laden kabupaten pamekasan" diterima.

Dari hipotesis terarah yang menyatakan bahwa "sangat signifikan pengaruh pengaruh shalat berjamaah terhadap keharmonisan rumah tangga di desa laden kabupaten pamekasan" diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh shalat berjamaah terhadap keharmonisan rumah tangga di desa laden kabupaten pamekasan" diterima. terlebih dahulu nilai "r" kerja sebesar diinterpretasikan dengan tabel nilai "r" sebagai berikut:

**TABEL VI**  
**INTERPRETASI NILAI "r"**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi nilai "r" di atas dapat diketahui bahwa nilai "r" kerja sebesar 0,999 berada pada rentangan angka antara 0,800 sampai 1,00 dengan interpretasi tinggi.

Dengan demikian, maka hipotesis alternatif atau hipotesis kerja yang diajukan diterima bahwa ada pengaruh shalat berjamaah terhadap keharmonisan rumah tangga di desa laden kabupaten pamekasan" diterima dengan kriteria tinggi, dan hipotesis terarah yang diajukan juga diterima.

## C. PEMBAHASAN

Selain dari analisis data tersebut, banyak temuan dari para tokoh dan pemerhati shalat berjamaah salah satunya seperti yang dikutip oleh Naimatul Hidayah memberikan penjelasan terkait pengaruh nilai shalat berjamaah terhadap keutuhan rumah tangga, kebersamaan dan perkembangan masyarakat yang dibedakan melalui:<sup>3</sup>

1. Nilai sosial
  - a. Membangun ukhwah islamiyah
  - b. Hilangnya jarak antar personal
  - c. Membina akhlak
  - d. Menumbuhkan sikap peduli
  - e. Mencegah kemungkar
  - f. Menimbulkan rasa kebersamaan
  - g. Memperluas pertemanan
2. Nilai Pribadi
  - a. Meningkatkan kedisiplinan
  - b. Melatih rasa taat dan patuh
  - c. Mengajarkan sifat sabar

Shalat berjamaah dan keharmonisan rumah tangga merupakan dua elemen kehidupan yang memiliki karakteristik pelaksanaan yang serupa yaitu kebersamaan, kepatuhan terhadap aturan baik dalam gerak, menentukan keputusan dan lain sebagainya. Nilai-nilai inilah akan mampu membawa terhadap kehidupan dan rutinitas sehari-hari. Shalat berjamaah bermanfaat terhadap lahirnya karakter yang terpuji seperti kedisiplinan, pencegahan terhadap segala

---

<sup>3</sup>Naimatul Hidayah, *Nilai Shalat Berjamaah Dalam Membina Akhlakul Karimah*, Skripsi, UIN Walisongo, 2015. 31-32.

perbuatan tercela (Munkar), kepatuhan, kesabaran, kesenjangan, Nilai-nilai itulah yang juga pula dibutuhkan dalam menjalankan bahlilai rumah tangga. Sifat sabar akan mampu menghalau berbagai gesekan dan guncangan dalam rumah tangga sehingga menjauhkan dari dampak yang tidak diinginkan yaitu perceraian.

Menjalankan shalat berjamaah bersama istri ternyata juga memiliki faidah yang begitu luar biasa. Dimana ibadah yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam sehari ini ternyata dapat meningkatkan keharmonisan di dalam rumah tangga. Dimana tatkala seorang suami mengimami istrinya untuk menjadi makmumnya, maka sebuah keharmonisan akan nampak lebih indah untuk mereka bangun secara bersama-sama.<sup>4</sup>

Disamping itu, keharmonisan keluarga merupakan keluarga yang rukun bahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencitai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.<sup>5</sup>

Beberapa poin diatas merupakan indikator tercapainya dan terciptanya keluarga yang harmonis hanya akan terjadi jika kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota keluarga lainnya. Secara psikologis dapat berarti dua hal:

- a. Tercapainya keinginan-keinginan, cita-cita dan harapan dari semua anggota keluarga.
- b. Sesedikit mungkin terjadi konflik dalam pribadi masing-masing maupun antar pribadi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Ibid.

<sup>5</sup>Hasan basri, *Merawat Cinta Kasih*, hlm. 111

<sup>6</sup>Sarlito wirawan sarlino, *Menuju Keluarga Bahagia 4*, (jakarta: bhatara karya aksara, 1982) hlm.2.

Dilain pihak, Shalat berjamaah ditilik dari pelaksanaannya merupakan kegiatan rutin umat islam baik laki-laki maupun prempuan yang memiliki kerakter kebersamaan dalam setiap geraknya melalui nilai kebersamaan inilah rasa harmonis akan timbul bagi imam dan ma'mum. Kebersamaan akan mampu mengkokohkan rumah tangga dari berbagai hantaman kehidupan yang berpotensi terhadap timbulnya pertengkaran.

Begitu juga dengan sifat kedisiplinan yang tinggi yang terbentuk melalui gerak shalat bagi umat muslim yang sudah terbiasa menjalankannya akan terbawa dalam kehidupan rumah tangga dan aktifitas sosialnya. Sinonim dari kedisiplinan merupakan sikap seseorang yang berniat untuk mengikuti aturan yang telah berlaku dalam kehidupan sehari-hari, hal ini merupakan manifestasi dari atau aktualisasi dari tanggung jawab pribadi.<sup>7</sup>

Oleh karena itu pengaruh shalat berjamaah terhadap keharmonisan rumah tangga merupakan suatu proses yang saling melengkapi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengertian kepada setiap keluarga untuk saling menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga melalui kedisiplinan, kebersamaan, tanggung jawab yang ditimbulkan oleh rutinitas shalat berjamaah.

Korelasi tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis data hasil angket sebagai mana tersebut di atas, menunjukkan hasil positif karena nilai "r" kerja sebesar 0,999 lebih besar dari nilai "r" tabel *product moment* baik pada interval 95 % maupun pada interval 99 % pada N= 40 nenunjukkan nilai sebesar 0,312 dan 0.403.

Dalam penelitian yang saya ajukan ini, pengaruh shalat berjamaah terhadap keharmonisan rumah tangga di desa laden kabupaten pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan nilai "r" kerja

---

<sup>7</sup>Avin Fadilla Helmi, *Disiplin Kerja*, Buletin Psikologi, Nomor 2, 1996. 33

setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi *product moment*, nilai "r" kerja tersebut berada pada 0,800 sampai 1,00 dengan interpretasi tinggi.